

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti berlaku sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.⁵⁴

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis penerapan pembelajaran keagamaan melalui kitab klasik untuk penguatan pendidikan agama Islam di MAN 3 Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan perlu secara optimal. Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.⁵⁵

Subjek dalam penelitian ini adalah pengajar kitab kuning, kepala sekolah dan peserta didik. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama atau instrumen kunci yang harus hadir secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data.

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2015), 1.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk bertempat di Jl. Bolawi No. 49 Baleturi, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah “kata-kata dan tinndakan pelaku yang diiamati atau diwawancarai (sumber data primer) dan diicatat melalui tulisan (sumber data sekunder)”. Semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan adalah data dalam penelitian yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Berkaitan dengan hal ini sumber data penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Sumber Data Utama Primer, yaitu data yang digali dari hasil wawancara dan observasi. Sumber data ini bisa dicatat mulai dari catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film.
- b. Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber data ini bisa berupa buku, majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁵⁶

⁵⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 221.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus penelitian	Indikator	Sub Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data
1	Pelaksanaan pembelajaran kitab klasik di MAN 3 Nganjuk.	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan pembelajaran - Tahap pembukaan - Tahap inti - Tahap penutup - Tahap evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat pembelajaran - Mengorganisir waktu - Penyiapan fisik - Pemberian apersepsi - Tujuan pembelajaran - Pemberian Pre-test dan Post-tes - Media pembelajaran - Metode pembelajaran - Penyimpulan materi - Hasil pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Dokumentasi - Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah - Waka kurikulum - Guru Pengampu Kitab - Siswa - Bahan Ajar - Jadwal Pelajaran
2	Kontribusi pembelajaran kitab klasik bagi penguatan pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 3 Nganjuk.	<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan manusia dengan Allah - Hubungan manusia dengan manusia - Hubungan manusia dengan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Iman kepada Allah - Iman kepada Rasul Allah - Akhlak dalam pergaulan hidup sesama - Menjauhi akhlak buruk - Akhlak terhadap lingkungan - Akhlak terhadap tumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Dokumentasi - Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru Pengampu Kitab - Guru Pengampu Mapel Aqidah Akhlak - Siswa
3	Kontribusi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Fiqih ibadah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Sholat - Toharoh 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru Pengampu

kitab klasik bagi penguatan pelajaran Fiqih di MAN 3 Nganjuk.	- <i>Fiqih munakahah</i>	- Perkawinan - Penceraian	Wawancara	Kitab Guru Pengampu Mapel Fiqih Siswa
	- <i>Fiqih muamalah</i>	- Jual beli - Utang piutang		

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan.⁵⁷

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data diantaranya adalah: observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁸ Adapun metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan subyek langsung yang berkaitan

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2003), 61.

⁵⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

dengan pembelajaran kitab klasik/kuning yang ada di MAN 3 Nganjuk.

2. Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.⁵⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa, guru pengampu kitab kuning dan guru-guru yang mengajar mata pelajaran aqidah akhlak dan fiqih.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru pengampu kitab kuning dan siswa yang mengikutinya. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti handphone untuk merekam hasil dari jawaban-jawaban narasumber.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, metode dokumentasi dari asal katanya dikumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.⁶⁰

Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data, seperti foto bersama narasumber yaitu

⁵⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 220.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

guru dan siswa MAN 3 Nganjuk, foto saat kegiatan di kegiatan tersebut dan data pendukung lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul tindakan selanjutnya adalah analisis yakni kegiatan untuk mengolah hasil dari data yang sudah didapat dari lapangan dengan membandingkan satu dengan yang lainnya dan selaraskan dengan fokus masalah. Analisis data dalam penelitian yang bersifat kualitatif di lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan dan setelah di lapangan.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan langkah selanjutnya adalah mengolah data menjadi informasi atau kesimpulan yang dapat di sampaikan kepada khalayak umum. Sebagai bentuk berhasilnya di lakukan suatu penelitian.

Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data model Miles and Huberman adalah:⁶¹

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilih-pilih sedemikian rupa, sehingga penulis dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data ini dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 337.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah medisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶²

3. Conclusion Drawing / verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi. Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, triangulasi teori dan triangulasi dengan metode. Teknik triangulasi yang digunakan adalah sumber dan metode, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi, baik diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, sedangkan dengan metode digunakan dua strategi yaitu dengan mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil

⁶² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

⁶³ Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Teras, 2008), 114.

⁶⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 221.

penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁶⁵ Hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pertama, peneliti menerapkan triangulasi dengan sumber. Kedua, peneliti membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap sebelum lapangan meliputi mengajukan judul, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal kepada pembimbing, dan seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan

⁶⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalisme Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 115.

hasil konsultasi, pengurusan perlengkapan persyaratan ujian dan munaqosah skripsi.⁶⁶

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 86-90.